

Judul : Anggaran Kemhan & TNI Rp134,32 triliun di 2023
Tanggal : Selasa, 27 September 2022
Surat Kabar : Hukum Online
Halaman : 14

Anggaran Kemhan & TNI Rp 134,32 Triliun di 2023

Anggaran Kementerian Pertahanan dan TNI bertambah Rp 2,4 triliun tahun depan

Vendy Yhulia Susanto

JAKARTA. Komisi I DPR RI resmi menyetujui tambahan anggaran Anggaran Kementerian Pertahanan (Kemhan) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) 2023. Nilai tambahan anggaran sebesar Rp 2,4 triliun sehingga total anggaran mencapai Rp 134,3 triliun.

Persetujuan dilakukan pada rapat kerja antara Kementerian Pertahanan dan TNI beserta Komisi I DPR berlangsung Senin (26/9) secara tertutup. Rapat ini dihadiri Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan Panglima TNI Jenderal Andika Perkasa, yang di dampingi oleh Kepala Staf TNI AD (KSAD) Dudung Abdurach-

man dan Kepala Staf TNI AL (KSAL) Yudo Margono.

Anggota Komisi I DPR Muhammad Farhan usai rapat kerja dengan Kemhan dan TNI di Kompleks Parlemen, (26/9) menyatakan pembahasan pada rapat kerja (26/9) terbilang teknis karena membahas perihal anggaran Kemhan dan TNI. Ia enggan memperinci apa saja fokus belanja 2023. Yang jelas, Komisi I DPR telah menyetujui anggaran Kemhan dan TNI 2023 termasuk tambahan anggaran sekitar Rp 2,4 triliun.

Jika sebelumnya alokasi anggaran belanja, Kemhan dan TNI pada 2023 sebesar Rp 131,92 triliun setelah di tambah, total menjadi Rp 134,32 triliun. Farhan menjelaskan

tambahan anggaran tersebut diantaranya untuk menjalankan program prioritas pemerintah di bidang pertahanan, khususnya di TNI Angkatan Laut.

Pada kesempatan sebelumnya Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan) M. Herindra menyatakan usulan anggaran tersebut telah diajukan Kemhan kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian PPN/Bappenas sejak 14 Juni 2022.

"Melalui SKB Menkeu dan Menteri PPN/Kepala Bappenas tanggal 27 Juli 2022, terdapat perubahan pagu anggaran Kemhan dan TNI untuk 2023 menjadi Rp 131,92 triliun atau terdapat penambahan anggaran rupiah murni sebesar Rp 8,55 triliun," kata Herindra saat rapat kerja

dengan Komisi I DPR RI, Senin (5/9).

Dari jumlah ini, alokasi anggaran diencanakan untuk sejumlah pos Kemhan dan TNI serta belanja berdasarkan jenisnya (*lihat tabel*).

Adapun jika diperrinci menurut program, anggaran program pelaksanaan tugas TNI sebesar Rp 3,63 triliun, program profesionalisme dan kesejahteraan prajurit sebesar

Rp 12,35 triliun; program kebijakan dan regulasi pertahanan sebanyak Rp 24,68 miliar.

"Program modernisasi alutsista, non alutsista, dan Sarpras Pertahanan sebesar Rp 35,19 triliun," ucap Herindra.

Kemudian, pagu anggaran program pembinaan sumber daya pertahanan sebesar Rp 338,86 miliar; program riset, industri, dan pendidikan tinggi pertahanan sebesar Rp 607,89 miliar. Ini masih ditambah program dukungan manajemen sebesar Rp 79,77 triliun.

Sedangkan anggota Komisi I DPR Tubagus Hasanuddin meminta penentuan anggaran tersebut harus sudah melalui pertimbangan yang matang berdasarkan masukan dari setiap satuan di tubuh TNI.

Kemhan	22,44
Mabes TNI	11,34
TNI AD	55,27
TNI AL	23,63
TNI AU	19,26
Total	131,93

Jenis Belanja Anggaran Kemhan dan TNI 2023

Jenis Belanja	Anggaran (Rp triliun)	%
Belanja pegawai	54,16	41,05
Belanja barang	45,35	34,37
Belanja modal	32,41	24,57
Jumlah	131,93	100

Sumber: Kemhan